

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada 22 Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*.
- b. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*.
- c. Secara simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis
Bagi peneliti selanjutnya, menggunakan periode waktu yang lebih panjang dari penelitian ini agar hasil penelitian selanjutnya lebih tepat dan akurat, pertimbangkan menggunakan sampel dari seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipilih secara *random* dan diharapkan untuk memperbanyak variabel independennya.
- b. Secara praktis
 - 1) Industri perbankan di Bursa Efek Indonesia perlu meninjau kembali nilai *capital adequacy ratio* yang berada diatas batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%. *Capital adequacy ratio* yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dana menganggur (*idle fund*) semain besar.

- 2) Perusahaan perbankan yang nilai *loan to deposit ratio* di bawah ketentuan nilai minimum yang telah di tentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 80%, maka nilai *loan to deposit ratio* bank tersebut dari tahun-ketahun perlu ditingkatkan agar sesuai dengan standar yang telah di tetapkan, tetapi bank harus selektif dalam meyalurkan kredit kepada masyarakat sehingga tidak terjadi kredit bermasalah dan sebaliknya tingkat *return on asset* meningkat karena pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit bank juga meningkat.

